

**ANALISIS SEMIOTIKA TENTANG REPRESENTASI IMPULSIVE BUYING
DALAM SERIAL DRAMA “PAY LATER”**

SKRIPSI



OLEH :

BAIHAQI AMMAR RAHADI

NPM. 21043010286

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2025**

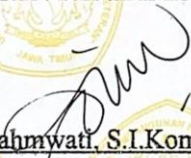
LEMBAR PERSETUJUAN**ANALISIS SEMIOTIKA TENTANG REPRESENTASI IMPULSIVE BUYING DALAM
SERIAL DRAMA “PAY LATER”**

Disusun oleh:

Baihaqi Ammar Rahadi
NPM. 21043010286

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Dian Hutami Rahmawati, S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 199409202024062001

Mengetahui
DEKAN


Dr. Cafur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006



LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PENELITIAN : Analisis Semiotika Tentang Representasi Impulsive
Buying Dalam Serial Drama "Pay Later"

NAMA : Baihaqi Ammar Rahadi

NPM : 21043010286

PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi

FAKULTAS : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Telah mengikuti UJIAN LISAN pada tanggal 9 Juli 2025

Menyetujui,

PEMBIMBING

TIM PENGUJI

Dian Hutami R., S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 199409202024062001

Aulia Rahmawati, M.Si., Ph.D.
NPT. 382070602161

Hanna Nurhaqiqi, S.I.P., M.A.
NIP. 199211202022032013

Dian Hutami R., S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 199409202024062001

Mengetahui
DEKAN

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Baihaqi Ammar Rahadi
NPM : 21043010286
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemulan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 16 Juli 2025

Yang membuat pernyataan


Baihaqi Ammar Rahadi
NPM. 21043010286

*pilih salah satu (lingkari)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Bapak/Ibu Dian Hutami R., S.I.Kom., M.Med.Kom., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis.
4. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
5. Keluarga saya, terutama Oma saya yang saya cintai dan sayangi serta telah mendukung dan bersama saya sedari kecil.
6. Sahabat saya yaitu Azarine Tahniah, Vynka Zahira, Nadya Puspita dan Aimee Thalita serta yang telah memberikan energi positif serta keceriaan setiap harinya dan juga teman-teman lainnya.
7. Sahabat SMP saya Angie, Acha, Nira dan Tarish yang selalu meluangkan waktunya untuk berkumpul dan tertawa bersama.
8. Tempat dan rekan kerja saya di Tabletoys yang telah memberikan kesempatan untuk mengerjakan skripsi serta berbagi kebahagiaan dengan bermain *boardgame* bersama.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, 16 Juli 2025

Penulis

Baihaqi Ammar Rahadi

ABSTRAK

Studi ini mengeksplorasi representasi perilaku pembelian impulsif dalam drama seri Indonesia *Pay Later* menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotik. Pembelian impulsif, yang seringkali didorong oleh pemicu emosional atau sosial, semakin lazim dalam budaya konsumen digital, terutama di kalangan populasi urban muda yang dipengaruhi oleh media dan teknologi finansial. Tujuan studi ini adalah untuk mengungkap bagaimana elemen visual dan naratif dalam drama seri ini membangun makna seputar konsumsi impulsif. Berdasarkan teori representasi Stuart Hall dan tiga tingkat analisis semiotik John Fiske, yaitu realitas, representasi, dan ideologi, penelitian ini mengkaji 18 adegan terpilih dari drama seri yang mengandung isyarat simbolis terkait perilaku konsumen. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa *Pay Later* menggambarkan pembelian impulsif sebagai perilaku yang dibenarkan secara emosional dan diterima secara sosial, yang difasilitasi oleh teknologi finansial yang canggih seperti layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL). Tokoh-tokoh ditampilkan menggunakan BNPL sebagai solusi gaya hidup, seringkali tanpa menyadari konsekuensi jangka panjangnya. Serial ini juga menanamkan ideologi konsumerisme melalui dialog yang didorong oleh status dan konsekuensi utang yang didramatisasi seperti kecemasan, kehilangan pekerjaan, dan konflik keluarga. Selain itu, narasi ini menyoroti pengaruh media sosial dan pencitraan diri, di mana konsumsi impulsif dilakukan untuk validasi digital. Representasi ini mencerminkan realitas sosial-ekonomi yang lebih luas di Indonesia, di mana teknologi finansial bersinggungan dengan identitas dan tekanan dari kelompok sebaya. Studi ini menyimpulkan bahwa teks media seperti *Pay Later* tidak hanya mencerminkan perilaku konsumen, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam membentuknya melalui pembingkaihan simbolis dan ideologis. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan literasi media, terutama dalam mengenali bagaimana media mengkonstruksi norma-norma keuangan dan nilai-nilai konsumsi. Temuan ini dapat bermanfaat bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan kreator konten dalam membahas dampak media terhadap perilaku konsumen di era digital.

Kata Kunci : *Impulsive Buying*, Analisis Semiotik, Representasi Media, Perilaku Konsumen, Serial Drama.

ABSTRACT

This study explores the representation of impulsive buying behavior in the Indonesian drama series Pay Later using a qualitative approach with semiotic analysis. Impulsive buying, often driven by emotional or social triggers, is increasingly normalized in digital consumer culture particularly among young urban populations influenced by media and financial technologies. The purpose of this study is to uncover how visual and narrative elements in the series construct meanings around impulsive consumption. Drawing on Stuart Hall's theory of representation and John Fiske's three levels of semiotic analysis reality, representation, and ideology this research examines 18 selected scenes from the series that contain symbolic cues related to consumer behavior. The findings reveal that Pay Later portrays impulsive buying as an emotionally justified and socially accepted behavior, facilitated by seamless financial technology such as Buy Now Pay Later (BNPL) services. Characters are shown using BNPL as a lifestyle solution, often without awareness of long-term consequences. The series also embeds consumerist ideology through status-driven dialogue and dramatized debt consequences such as anxiety, job loss, and family conflict. Additionally, the narrative highlights the influence of social media and self-branding, where impulsive consumption is performed for digital validation. These representations reflect broader socio-economic realities in Indonesia, where financial technology intersects with identity and peer pressure. The study concludes that media texts like Pay Later do not simply reflect consumer behavior but actively participate in shaping it through symbolic and ideological framing. The implication of this research is the need for increased media literacy, particularly in recognizing how media constructs financial norms and consumption values. The findings may be useful for educators, policymakers, and content creators in addressing the impact of media on consumer behavior in the digital era.

Keywords : Impulsive Buying, Semiotic Analysis, Media Representation, Consumer Behavior, Drama Series

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Film Sebagai Wadah Representasi	11
2.2.2 Teori Representasi Stuart Hall	23
2.2.3 Teknik Analisis Semiotika John Fiske	28
2.2.4 Hubungan Antara Ideologi Konsumerisme dan Kapitalisme dengan <i>Impulsive Buying</i>	41
2.2.5 Tren Belanja di Indonesia dan Maraknya <i>Pay Later</i>	50
2.3 Kerangka Berpikir	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Pendekatan Penelitian	54
3.2 Definisi Konseptual	55
3.2.1 Representasi	55

3.2.2 <i>Impulsive Buying</i>	56
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	57
3.4 Obyek dan/atau Subyek Penelitian	58
3.4.1 <i>Corpus</i>	59
3.5 Pengumpulan Data	66
3.6 Analisis Data	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Objek dan atau Subjek Penelitian	70
4.1.1 Gambaran Umum Film	70
4.1.2 Sinopsis Film.....	73
4.2 Penyajian dan Analisis Data	74
4.3 Pembahasan dari Temuan Data.....	140
4.3.1 Budaya Konsumtif dan <i>Impulsive buying</i> dalam Gaya Hidup Masyarakat Modern	141
4.3.2 E-commerce Sebagai Alat Pendukung Fitur <i>Pay Later</i>	142
4.3.3 Dampak Penagih Hutang Terhadap Kondisi Sosial dan Psikis serta Pekerjaan.....	144
4.3.4 Dampak Media Dalam Gaya Hidup <i>Influencer</i> dan <i>Impulsive Buying</i>	148
4.3.5 Ideologi Konsumerisme dan Kapitalisme	150
BAB V KESIMPULAN	152
5.1 Simpulan	152
5.2 Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	155

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. 2 Kerangka <i>Impulsive Buying</i>	49
Tabel 2. 3 Kerangka Berpikir	53
 Tabel 3. 1 <i>Corpus</i>	 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Circuit of Culture Stuart Hall	25
Gambar 3.1 01:10 - 01:12	60
Gambar 3.2 01:20 - 01:22	60
Gambar 3.3 01:25 - 01:39	60
Gambar 3.4 02:03 - 02:18	61
Gambar 3.5 10:58 - 11:40	61
Gambar 3.6 13:13 – 13:40.....	61
Gambar 3.7 22:20 – 23:33.....	62
Gambar 3.8 06:17 – 07:17.....	62
Gambar 3.9 09:52 – 10:05.....	62
Gambar 3.10 27:36 – 27:50.....	63
Gambar 3.11 09:20 – 10:22.....	63
Gambar 3.12 31:20 – 31:30.....	63
Gambar 3.13 34:26 – 34:56.....	64
Gambar 3.14 00:21 – 01:10.....	64
Gambar 3.15 13:19 – 14:19.....	64
Gambar 3.16 14:24 – 15:54.....	64
Gambar 3.17 16:10 – 17:17.....	65
Gambar 3.18 25:23 – 25:48.....	65
Gambar 4.1 Poster Serial Drama " <i>Pay Later</i> "	70
Gambar 4.2 Cuplikan Episode 1, <i>Scene</i> 1	75
Gambar 4.3 Cuplikan Episode 1, <i>Scene</i> 2	78
Gambar 4.4 Cuplikan Episode 1, <i>Scene</i> 3	81
Gambar 4.5 Cuplikan Episode 1, <i>Scene</i> 4	84
Gambar 4.6 Cuplikan Episode 1, <i>Scene</i> 11	88
Gambar 4.7 Cuplikan Episode 1, <i>Scene</i> 13	91
Gambar 4.8 Cuplikan Episode 1, <i>Scene</i> 17	94
Gambar 4.9 Cuplikan Episode 2, <i>Scene</i> 8	98

Gambar 4.10 Cuplikan Episode 2, <i>Scene</i> 12	102
Gambar 4.11 Cuplikan Episode 3, <i>Scene</i> 22	106
Gambar 4.12 Cuplikan Episode 3, <i>Scene</i> 22	109
Gambar 4.13 Cuplikan Episode 6, <i>Scene</i> 22	113
Gambar 4.14 Cuplikan Episode 6, <i>Scene</i> 24	116
Gambar 4.15 Cuplikan Episode 7, <i>Scene</i> 1 (1)	120
Gambar 4.16 Cuplikan Episode 7, <i>Scene</i> 1 (2)	120
Gambar 4.17 Cuplikan Episode 7, <i>Scene</i> 7	124
Gambar 4.18 Cuplikan Episode 7, <i>Scene</i> 8	127
Gambar 4.19 Cuplikan Episode 7, <i>Scene</i> 9 (1)	132
Gambar 4.20 Cuplikan Episode 7, <i>Scene</i> 9 (2)	132
Gambar 4.21 Cuplikan Episode 7, <i>Scene</i> 19	136